

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini lebih terfokus untuk meningkatkan hasil belajar sosiologi kelas XI IPS 4 SMA Negeri 10 Bekasi. Selama penelitian berlangsung hasil belajar sosiologi mengalami peningkatan melalui diterapkannya suatu media pembelajaran. Media pembelajaran yang dipilih dalam penelitian ini yaitu media audio visual yang memiliki karakteristik suara dan gambar. Kelebihan inilah yang menjadi alasan utama mengambil media audio visual. Selain memiliki suara dan gambar, media audio visual juga dapat memberikan motivasi belajar dan suasana belajar menjadi semakin menarik. Peserta didik merespon penggunaan media audio visual dengan berpartisipasi saat diskusi analisis video berlangsung.

Penelitian ini dilaksanakan dua siklus yang masing-masing terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus diawali dengan pre test dan diakhiri dengan post test, hal ini dilakukan untuk mengukur hasil belajar sosiologi kelas XI IPS 4. Pada siklus satu hasil pre test 48 sedangkan hasil post test 78, siklus satu mengalami kenaikan hasil belajar dari 48 ke 78. Begitupun pada siklus dua hasil pre test 65 dan hasil post test 68. Dengan

penggunaan media audio visual ini hasil belajar sosiologi dapat mencapai KKM 75.

B. Implikasi

Penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil karena dapat meningkatkan hasil belajar sosiologi yang terlihat dari hasil pre test dan post test. Dalam penelitian ini memberikan dampak positif bagi beberapa pihak yang terkait. Implikasi yang didapat bagi peserta didik yaitu, menambah motivasi belajar sosiologi, peserta didik menjadi lebih tertarik untuk memperhatikan proses belajar mengajar, peserta didik dapat lebih mudah mengingat materi pelajaran karena media audio visual memiliki daya tahan ingatan yang cukup lama dan yang lebih utama hasil belajar peserta didik lebih baik dari sebelumnya. Selain implikasi yang didapat dari peserta didik, implikasi lainnya yang didapat dari pihak guru, karena guru sebagai tenaga pendidik lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran sosiologi, guru dapat mengelola kelas menjadi lebih hidup dan tidak monoton. Dengan menggunakan media pembelajaran, model pembelajaran, dan strategi belajar mengajar maka guru dapat mengkondisikan kelasnya lebih bervariasi dan disukai oleh peserta didik.

Implikasi penelitian ini dirasakan oleh pihak sekolah. Pihak sekolah mendapatkan gambaran akan pentingnya media audio visual. Misalnya kekurangan dalam peralatan penunjang media audio visual akan dilengkapi, ruang multimedia akan difungsikan sebagaimana mestinya. Dan terutama pihak

sekolah memfasilitasi kemampuan tenaga pendidik dalam mengoperasikan media audio visual, baik penggunaan LCD maupun pembuatan slide presentasi.

C. Saran

Proses belajar mengajar di kelas alangkah baiknya seorang guru menerapkan media pembelajaran, model pembelajaran dan strategi pembelajaran. Hal ini dikarenakan peserta didik memiliki rasa jenuh ketika belajar dengan sistem pembelajaran yang monoton. Sistem pembelajaran yang bervariasi memberikan nuansa kelas menjadi interaktif. Penerapan media audio visual dengan menayangkan video-video kasus yang terjadi di masyarakat melatih analisis peserta didik dan peserta didik ditugaskan mencari video yang kemudian dianalisis sesuai konsep sosiologi.

Seyogyanya tenaga pendidik memiliki kapabilitas tersebut untuk menunjang kemampuan dalam mengajar. Semaksimal mungkin tenaga pendidik baik di SMA Negeri 10 Bekasi maupun di sekolah-sekolah lain yang belum menerapkan media audio visual dapat menggunakan sebagai salah satu variasi dalam belajar. Penelitian ini membuktikan bahwa hasil belajar sosiologi lebih baik dari sebelumnya. Dan belum tentu media audio visual juga digunakan terus menerus dalam pembelajaran karena harus disesuaikan dengan materi dan kondisi peserta didik. Dapat juga diselipkan dengan model pembelajaran yang lain agar pembelajaran lebih bervariasi.